

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VCD TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII MTsN BANTUL KOTA
TAHUN AJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**SITI UMAMI
NIM. 05410156**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Umami

NIM : 05410156

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wh.

Yogjakarta, 24 Juli 2009

Pembimbing,

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 1066090419940301001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/164/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VCD TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII MTsN BANTUL KOTA
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI UMAMI

NIM : 05410156

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 12 Agustus 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Pengaji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengaji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 04 SEP 2009

Dekan



MOTTO

لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقٌ وَطَرِيقَةُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ (رواہ الدیلمی)

”Bagi segala sesuatu itu ada caranya (metode), dan metode masuk surga adalah ilmu” (HR. Dailami)¹

¹ Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Suka, 1990).

HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya nan sederhana ini kupersembahkan

Untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين،أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009” ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai

Pembimbing Akademik, yang telah memberikan banyak masukan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyempurnaan skripsi.

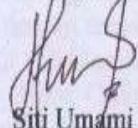
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak mencerahkan waktu, perhatian untuk memberikan masukan, kritik, dan keikhlasannya memberikan ilmu.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
6. Ibu Dra. Siti Sholihah, MA. selaku kepala sekolah, para bapak dan ibu guru serta para staf dan karyawan MTsN Bantul Kota, khususnya ibu Tutik Husniati selaku guru Fiqih yang telah memberikan dan menyediakan waktunya sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik, dan tak lupa pula para siswa dan siswi MTsN Bantul Kota Yogyakarta atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.
7. Almarhumah ibunda tercinta, Ayahanda tercinta, dan saudaraku (Mb' Lilik, Mas Ipul, De' Halim dan De' Diyah), usahamu untuk berikan yang terbaik buat penulis tak kan bisa terbalas oleh apapun hingga akhir zaman. Kaulah sumber inspirasi terbesar dalam mengikuti segala ketetapan-Nya.
8. Teman-temanku PAI-I 05; Noe_ril, Teh2 Fajar, Wida, Umi Imoet, dan semuanya. Kelompok PPL I dan kelompok PPL-KKN integrative MTsN Bantul Kota, dan temen-temen @pokeryahoo, yang selalu memotivasiiku untuk cepat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Bapak & Ibu kos gendeng No 995 dan teman-teman kos (De2" Izzah) terima kasih atas motivasi yang kau berikan, sehingga selesailah sudah penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerja dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, namun penyusun sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa membala segala kebaikan hamba-Nya yang berbuat baik dan memaafkan kesalahan hamba-Nya yang berbuat khilaf.

Yogyakarta, 08 Juli 2009

Penyusun

Siti Umami
NIM. 05410156

ABSTRAK

SITI UMAMI, “Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009”. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran VCD adalah tawaran untuk meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa kelas VII MTsN Bantul Kota, khususnya dalam pelajaran fiqh materi shalat jamaah. Maka, tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui deskripsi penerapan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran fiqh materi shalat jamaah, (2) menguji perbedaan prestasi belajar siswa materi shalat jamaah antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* yang menerapkan media pembelajaran VCD materi shalat jamaah di kelas VII MTsN Bantul Kota tahun ajaran 2008/2009. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 211 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIIC sebanyak 34 siswa sebagai kelompok eksperimen (dengan menggunakan media pembelajaran VCD) dan kelas VIIIE sebanyak 34 siswa sebagai kelompok kontrol (tanpa menggunakan media pembelajaran VCD). Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik dengan bantuan program SPSS 13.0. uji instrument tes menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi product moment Karl Pearson dan uji reliabilitas dengan KR20, sedangkan uji instrument angket menggunakan uji validitas dengan korelasi product moment Karl Pearson dan reliabilitas dengan Alpha Cronbach. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus Chi Kuadrat, dan homogenitas varians dengan rumus uji F. Analisis datanya adalah uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan media pembelajaran VCD materi shalat jamaah dapat dilaksanakan dengan baik. (2) terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah dilakukan uji t, didapatkan t hitung sebesar 2,126 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,697. Kesimpulannya $t_0 > t_t$ yaitu $2,126 > 1,697$ yang berarti terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran fiqh materi shalat jamaah membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII semester II tahun ajaran 2008/2009 di MTsN Bantul Kota.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis Penelitian	24
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN BANTUL KOTA.....	38
A. Letak Geografis.....	38
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya.....	40
C. Struktur Organisasi	42
D. Visi dan Misi.....	44
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	46
F. Sarana dan Prasarana	51
G. Gambaran Umum Pembelajaran Fiqih Di MTsN Bantul Kota.....	54
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	55
B. Deskripsi Proses Pembelajaran Materi Shalat Berjamaah	60
C. Deskripsi Data Angket Tanggapan Siswa Penggunaan Media Pembelajaran VCD	73
D. Pengkajian dan Pengujian Instrument.....	76
E. Persyaratan Analisis Data	81
F. Uji ‘t’ antar Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	83
G. Pembahasan	85

BAB IV: PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Nilai Prestasi Belajar Siswa Materi Shalat Jamaah Kelompok Eksperimen	57
Tabel 2	: Data Nilai Prestasi Belajar Siswa Materi Shalat Jamaah Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 3	: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelompok Kontrol	60
Tabel 4	: Nilai rata-rata Kelompok Kontrol (Pretest dan Posttest)	65
Tabel 5	: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas Eksperimen .	66
Tabel 6	: Nilai rata-rata Kelas Eksperimen (Pretest dan Posstest).....	72
Tabel 7	: Data Skor Angket Penggunaan Media Pembelajaran VCD...	74
Tabel 8	: Kisi-kisi Prestasi Belajar Materi Shalat Jamaah	76
Tabel 9	: Kisi-kisi Angket Penggunaan Media Pembelajaran VCD	78
Tabel 10	: Hasil Uji Normalitas Sebaran	80
Tabel 11	: Hasil Uji Homogenitas Varians	81
Tabel 12	: Uji ‘t’ antar Kelompok Kontrol dan Eksperimen	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Struktur Organisasi MTsN Bantul Kota.....	95
Lampiran II : Daftar Guru MTsN Bantul Kota TA 2008/2009.....	96
Lampiran III : Daftar Karyawan MTsN Bantul Kota.....	98
Lampiran IV : Data Siswa-siswi MTsN Bantul Kota TA 2008/2009.....	99
Lampiran V : Daftar Sarana dan Prasarana MTsN Bantul Kota	100
Lampiran VI : Daftar Nama Responden	101
Lampiran VII : Angket Penggunaan Media Pembelajaran VCD	102
Lampiran VIII: Soal Pretest dan Posttest	105
Lampiran IX : Kunci Jawaban Pretest dan Posttest.....	108
Lampiran X : RPP Penelitian Kelompok Eksperimen.....	109
Lampiran XI : RPP Penelitian Kelompok Kontrol	119
Lampiran XII : Materi Penelitian.....	129
Lampiran XIII: Catatan Lapangan.....	138
Lampiran XIV: Hasil Perhitungan SPSS	144
Lampiran XV : Skor Angket Media Pembelajaran VCD	151
Lampiran XVI: Bukti Seminar Proposal.....	152
Lampiran XVII: Kartu Bimbingan Skripsi	153
Lampiran XVIII : Surat Ijin Penelitian	154
Lampiran XIX: Surat Bukti Penelitian.....	156
Lampiran XX : Sertifikat-Sertifikat.....	157
Lampiran XXI : Daftar Riwayat Hidup	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat membawa sumber daya manusia yang berkualitas ke dalam semua aspek kehidupan sehingga manusia dapat mengubah corak kehidupan tradisional menuju corak kehidupan modern. Perubahan-perubahan itu harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi di tingkat lokal, nasional maupun global.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal.

Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Ia telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru. Ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai

pendidik.¹ Dengan seperangkat teori dan pengalaman guru mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai perbaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.²

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.³

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 1.

²Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 223.

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 164.

Kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTsN Bantul Kota masih relatif rendah, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 5,5. Karena adanya anggapan bahwa materi pelajaran fiqh merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak di UANkan, sehingga siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran fiqh.⁴ Fenomena ini secara langsung menuntut keharusan bagi seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran fiqh untuk mencari solusi bagi peningkatan daya tarik pelajaran fiqh, meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengembangan metode serta media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran fiqh dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar).⁵ Faktor internal meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, kondisi fisik dan kondisi panca indera. Faktor eksternal meliputi faktor alam, sosial, kurikulum, guru, sarana dan prasarana serta manajemen sekolah.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yang lebih baik adalah penggunaan media ke dalam kegiatan belajar mengajar. Upaya ini merupakan salah satu perubahan lingkungan belajar yang diatur

⁴ Wawancara dengan ibu Tutik Husniati, selaku guru fiqh, pada tanggal 12 Januari 2009.

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 130.

oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran tersebut. Karena dengan memanfaatkan media yang tersedia siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi dan kegiatan yang lain sehingga siswa tidak bosan.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan, hal ini disadari betul oleh guru. Media atau alat pembelajaran merupakan suatu perantara atau alat yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media dan alat bantu yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar (PBM) merupakan salah satu karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu memanfaatkan semua sumber belajar umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku, padahal secara tidak langsung, apa yang ada disekitar peserta didik dapat menjadi sumber belajar. Sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut; *pertama*, tempat atau lingkungan alam sekitar. *Kedua*, benda yaitu segala benda yang meningkatkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik. *Ketiga*, orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu. *Keempat*, buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca dan

peserta didik secara mandiri. Kelima, peristiwa dan fakta yang sedang terjadi.⁶

Media merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, OHP, LCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual.⁷ Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan disekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan yang dipandu dengan rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audiovisual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran, juga berupa media visual, yang menggunakan indera penglihatan dengan di dukung dengan keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Kebermaknaan penggunaan media pendidikan untuk sampai pada hasil yang maksimal diperlukan kesiapan yang baik serta mampu menimbulkan motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut pada kondisi obyektif bukanlah

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengenal Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 170-171.

⁷ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 19.

merupakan suatu hal yang mudah untuk dicapai. Karena harus mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan media adalah: 1) tujuan mengajar, 2) bahan pelajaran, 3) metode pengajaran, 4) tersedianya alat yang dibutuhkan, 5) jam pelajaran, 6) penilaian hasil belajar, 7) pribadi guru, 8) minat dan kemampuan siswa situasi pengajaran yang sedang berlangsung.⁸

Penggunaan media pembelajaran pun tidak selamanya menjamin akan meningkatkan kualitas hasil belajar yang lebih baik, tetapi tergantung pada nilai dan manfaat penggunaan media tersebut. Nilai dan penggunaan media pembelajaran berhubungan dengan taraf berfikir siswa, yaitu taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan yang dimulai dari konkrit menuju berfikir abstrak dan dimulai dari berfikir sederhana menuju berfikir kompleks.

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat visual auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, penggunaan komunikasi visual auditif banyak dipergunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya. Pengertian media audiovisual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.⁹

⁸Mahfudh Shalafudin, *Media Pendidikan Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 66-67.

⁹Nana Sudjana dan ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 129.

Di MTsN Bantul Kota telah tersedia berbagai macam media pembelajaran seperti buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), OHP dan OHT, Internet, CD player perpustakaan, komputer (laptop), LCD dan alat peraga. Semua media tersebut juga digunakan dalam pembelajaran fiqih terutama alat peraga untuk praktek shalat janazah dan manasik haji.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara tersebut, media pembelajaran fiqih yang ada di MTsN Bantul Kota sudah cukup variatif dan lengkap.

Menurut guru pengampu, hampir semua media pembelajaran fiqih yang ada di madrasah pernah digunakan. Kecuali OHP, OHT, komputer (laptop), LCD, dan CD player. Media yang sering digunakan oleh guru adalah buku pelajaran fiqih dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan media pembelajaran seperti alat peraga hanya sesekali digunakan (disesuaikan dengan materi pembelajaran). “*Ya namannya praktek kan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, jika materi tersebut harus dipraktekkan, ya praktek*”.¹¹ Sementara media seperti internet digunakan untuk mencari materi pembelajaran, dengan demikian pemanfaatan media pembelajaran fiqih di MTsN Bantul Kota belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, tentang “Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009”.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Tutik Husniati, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih kelas VII, pada hari Senin, tanggal 12 Januari 2009.

¹¹ *Ibid.*,

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran Fiqih kelas VII MTsN Bantul Kota tahun ajaran 2008-2009?
2. Adakah perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar fiqih antara kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran VCD) dengan kelompok kontrol (tanpa menggunakan media pembelajaran VCD)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran VCD dalam proses pembelajaran fiqih kelas VII di MTsN Bantul Kota
- b. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran VCD terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTsN Bantul Kota Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan sebagai salah satu alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan di kelas.

- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN Bantul Kota dalam pelajaran fiqih.
- c. Dapat dijadikan masukan bagi seluruh pihak yang terkait dengan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, peneliti menemukan beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Panji Wira Budi Azis, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2006 dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN I Yogyakarta*.¹² Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode random sampling sebagai metode pengambilan sampel. Dari jumlah siswa kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta sebanyak 244 siswa diambil sebanyak 60 siswa, atau 25% dari total populasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam perencanaan dan proses pembelajaran PAI dapat menunjang hasil belajar siswa pada kategori sangat efektif dengan nilai rata-rata 93,7230.

¹²Panji Wira Budi Azis, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN I Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh M. Zakiudin al Fauri, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan “Fotosintesis” (Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta)*.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Dalam penelitian ini menggunakan 1 kelas sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan VCD dan 1 kelas sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan menggunakan VCD. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelas yang mendapat perlakuan menggunakan VCD lebih baik dan mempunyai motivasi yang tinggi dibandingkan dengan rata-rata prestasi belajar kelas yang diajar tidak menggunakan VCD.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Supriyadi, Jurusan TADRIS MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2005 dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media VCD dan Media OHP dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Belajar Konsep Zat Radioaktif dan Penggunaan Radioisotop Siswa Kelas II SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian eksperimentasi dengan desain pola *posttest-only control*

¹³M. Zakiudin al Fauri, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan “Fotosintesis” (Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2008.

¹⁴Supriyadi, Pengaruh Penggunaan Media VCD dan Media OHP dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Belajar Konsep Zat Radioaktif dan Penggunaan Radioisotop Siswa Kelas II SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan TADRIS MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

design. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media VCD, sedangkan kelompok kontrol sebanyak 22 siswa dengan diberi perlakuan dengan menggunakan media OHP. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata prestasi belajar siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media VCD lebih baik dibandingkan dengan rata-rata prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media OHP.

Dari ketiga skripsi di atas, jelas dapat dilihat bahwa jenis penelitian dan objek penelitian jauh berbeda dengan apa yang penulis teliti. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian penulis adalah Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009, yang memfokuskan pada bagaimana penggunaan dan prestasi belajar fiqih siswa dengan menggunakan media pembelajaran VCD dalam proses pembelajaran fiqih.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiyah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. Media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. *Education Association* mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi didengar, dibaca, dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam

kegiatan belajar mengajar, dapat merangsang pikiran perasaan dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik, dan dapat meningkatkan perform mereka sesuai dengan tujuan yang dicapai.¹⁵

Adapun menurut John D. Latuheru, media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber ke penerima pesan dalam hal ini adalah siswa.¹⁶

b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media berfungsi:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak jadi konkret)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)

Materi audiovisual dapat digunakan untuk:

- 1) Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar
- 2) Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat

¹⁵ Asnawir dan Basyirudin Utsman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

¹⁶ John D. Latuheru, *Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, (Jakarta: Depdiknas, 1982), hal. 15.

- 3) Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa
- 4) Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah.

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media dapat diklasifikasikan dari jenisnya, daya liputnya, dan bahan serta cara pembuatannya.¹⁷

1) Dilihat dari jenisnya

a) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan.

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 124-126.

- 2) Dilihat dari daya liputnya
- a) Media dengan Daya Liput Luas dan Serentak
- Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau siswa yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh: radio dan televisi.
- b) Media dengan Daya Liput yang Terbatas oleh Ruang dan Tempat
- Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti; film, sound slide, film rangkai, yang menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
- c) Media untuk pengajaran Individual
- Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.
- 3) Dilihat dari cara pembuatannya
- a) Media Sederhana
- Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

b) Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

2. Penggunaan Media Pembelajaran VCD

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang pula jenis-jenis media pembelajaran yang lebih menarik dan dapat digunakan baik di sekolah maupun di rumah. Salah satunya adalah media pembelajaran yang berbentuk VCD (Video Compact Disc).

VCD adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audiovisual direkam pada disk plastic, bukan pada pita magnetic.¹⁸ Media pembelajaran VCD adalah jenis media audiovisual (media tampak dengar dan lihat) yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Penggunaan VCD (Video Compact Disc) dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran fiqih yang cukup mudah untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan akhir-akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran yang berbentuk VCD bukan merupakan hal yang baru lagi dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Penggunaan media pembelajaran fiqih yang berbentuk VCD memungkinkan digunakan di rumah karena VCD player sekarang ini sudah bukan merupakan barang mewah lagi dan dapat ditemukan hampir disetiap rumah siswa.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Vindo Persada, 2003), hal. 36

Media VCD yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media audio-visual yang berupa pemutaran rekaman Compact Disc (CD) dalam monitor televisi dengan alat Video Compact Disc (VCD). Media pembelajaran VCD memiliki karakteristik tertentu yaitu:

1. signal video menyajikan gambar dan suara atau lambang verbal
2. tata urutan gambar tetap
3. program video menunjukkan sifat-sifat alam seperti 3 dimensi warna dan gerakan
4. cenderung kurang memberi respon kepada siswa atau siswa menjadi pasif.

Kelebihan dari media VCD ini adalah sebagai berikut:¹⁹

- a Dapat menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya
- b Rekaman yang sudah ada membuat guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya
- c Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang
- d Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan
- e Dapat disisipi komentar atau ulasan yang diperlukan jika sekiranya ada materi lain yang perlu disampaikan.

Adapun keterbatasan atau kelemahannya antara lain:

- a. Memerlukan sarana dan prasarana yang cukup
- b. Memerlukan peralatan yang mahal

¹⁹Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual untuk Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hal. 190-192.

- c. Dibutuhkan ruangan khusus yang disebut ruang audiovisual/AVA
- d. Penyimpanan VCD pada almari yang tertutup, tidak lembab
- e. Perlu persiapan alat-alat dengan teliti dan tidak terburu-buru agar pelaksanaannya dapat terarah dan mantap.²⁰

Sedangkan peranan media VCD ini dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai berikut:

- a Alat untuk memperjelas bahan pengajaran saat guru menyampaikan pelajaran
- b Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dibagi lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya
- c Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.

Dalam menyampaikan materi pelajaran berbagai media telah diciptakan agar mempermudah siswa untuk memahaminya. Media tersebut memberikan bantuan yang besar terhadap guru maupun siswa.

Dengan adanya media pembelajaran bukan berarti meniadakan fungsi guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan fasilitator bagi siswa-siswanya, sebab kedudukan guru adalah pihak yang lebih dalam situasi pendidikan. Menurut Hamalik salah satu kemampuan dasar guru adalah kemampuan menggunakan media dan sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa guru, pendidikan tidak dapat berlangsung.

²⁰Depdikbud, T.TH, *Petunjuk Pembuatan dan Pemanfaatan Media Pendidikan untuk SLTP*, hal. 345

3. Tinjauan tentang Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Perbedaan antara pengajaran dan pembelajaran adalah pada interaksi yang terjadi. Pengajaran memberi kesan hanya pekerjaan satu pihak yang dilakukan oleh guru untuk mengajar siswa, sedangkan pembelajaran merupakan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman dan bimbingan kepada siswa.

Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan mengalami perubahan perilaku, dalam artian semakin bertambah pengetahuan, kemampuan, dan sikap untuk menuju proses kedewasaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah melalui prestasi belajar.

²¹Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 4

4. Tinjauan Fiqih

Fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan merupakan mata pelajaran wajib dalam sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Departemen Agama. Mata pelajaran ini mempelajari kegiatan beribadah dalam kehidupan sehari-hari, baik kegiatan ibadah untuk diri sendiri maupun dalam hubungannya dengan sang Khaliq karena pada dasarnya manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada-Nya. Hal tersebut tercantum dalam firman-Nya berikut;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
٥٦

Yang artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku”. (Q.S. adz-Dzariyat: 56)²²

Adapun fungsi pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut;

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Membiasakan pengamalan terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di sekolah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

²² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV ALWAAN), hal. 862.

- e. Mendorong timbulnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah.
 - f. Fungsi keilmuan, yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan agar dapat digunakan dalam kehidupan dan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.²³
- Sedangkan tujuan pembelajaran fiqih antara lain:²⁴
- a. Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, meliputi pengetahuan dan pengalaman keduanya menjadi pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial.
 - b. Agar peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar sehingga dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan sosial dan pribadi.
 - c. Agar menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia dan berusaha menjadi teladan masyarakat.

²³Vidya Nugraha Sasmita, Penerapan Silabus dan RPP di Madrasah, <http://vidyanugraha.blogspot.com/> dalam Google.com. di download pada hari Ahad tanggal 23-08-2009.

²⁴ *Ibid.*

5. Prestasi Belajar

a Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Winkel, prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai seseorang.²⁵ Dengan kata lain prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan siswa yang telah dicapai dalam melaksanakan proses belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Gagne bahwa prestasi belajar (*Educational Achievement*) terwujud berkat adanya perubahan dalam hal kecakapan, tingkah laku atau pun kematangan yang dapat bertahan lama, beberapa waktu dan yang tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan tetapi oleh adanya suatu situasi proses belajar.²⁶

Dalam hal ini prestasi siswa erat kaitannya dengan media yang digunakan, karena semakin tepat pemilihan media pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar.²⁷ Jadi, sangatlah penting bagi setiap proses pembelajaran untuk mengatur situasi yang kondusif agar dapat tercapai prestasi belajar yang diidealkan. Prestasi mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuaas hasrat ingin tahu.

²⁵WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hal. 162.

²⁶M. Diah, *Faktor-faktor Penting yang Berperan dalam Mewujudkan Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Suara Gama, 1998), hal. 8.

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...,hal. 173.

3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.

Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan.

Indikator ekstern berarti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.

5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.²⁸

b Cara Mengukur Prestasi Belajar

Dalam pembelajaran efektif menghendaki adanya suatu alat yang digunakan untuk mengukur apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar dicapai, atau untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diinginkan tercapai. Untuk mengukur hasil belajar tersebut maka diperlukan evaluasi.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar, yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan teknik tes maupun teknik nontes. Teknik tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain

²⁸Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional...*, hal 3-4.

yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹ Sedangkan teknik non-tes adalah teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), wawancara (*interview*), penyebaran angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).³⁰

c Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Ngalim Purwanto ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:³¹

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), yaitu:
 - a) Faktor fisiologis, yakni berkaitan dengan fisik, panca indera, cara belajarnya, dan lain-lain.
 - b) Faktor psikologis, antara lain terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif
- 2) Faktor yang berasal dari luar
 - a) Faktor lingkungan seperti lingkungan alam, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor instrumental, seperti kurikulum, tempat, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), hal. 32.

³⁰*Ibid.*, hal. 28-31.

³¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 102-107.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga di uji secara empiris.³² Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta terkumpul.³³

Berdasarkan dari kajian teoritik maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis: “Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran VCD akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTsN Bantul Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.³⁴

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*.³⁵ Desain ini dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas atau kelompok-kelompok yang sudah ada, yaitu memilih kelas-kelas yang sama kondisinya. Dengan pola;

³²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 31.

³³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal. 63.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hal. 124.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 89.

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = Pretest kelompok eksperimen

O₂ = Posttest kelompok eksperimen

O₃ = Pretest kelompok kontrol

O₄ = Posttest kelompok kontrol

X = Kelas yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran VCD

Perbedaan nilai rata-rata antara O₁ dan O₂ serta perbedaan nilai rata-rata antara O₃ dan O₄ (nilai rata-rata pencapaian) selanjutnya diuji signifikansinya secara statistik.³⁶

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009, yang berjumlah 211 siswa, dan terbagi dalam 6 kelas.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subyek penelitian,

³⁶ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 129.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 108.

³⁸ *Ibid.*, hal. 109.

sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi tidak terdiri individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.⁴⁰ Jumlah kelompok kelas sebanyak 6 kelas. Dari 6 kelas tersebut di ambil 2 kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII C sebanyak 34 siswa dan kelas VII E sebanyak 34 siswa. Dengan demikian jumlah seluruh siswa kelas VII MTsN Bantul Kota yang diteliti sebanyak 68 siswa, dari 6 kelompok kelas yang ada dalam populasi sebanyak 32,22% menjadi sampel penelitian.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitiannya adalah:

- a. Variabel (independen) bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media pembelajaran VCD
- b. Variabel (dependen) terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar fiqih siswa yang berupa skor prestasi belajar fiqih siswa setelah

³⁹ *Ibid.*, hal. 112.

⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 127.

mengerjakan soal yang telah divalidasi pada materi pokok shalat jamaah.

4. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini terdiri dari soal tes (pretest-posttest), dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran fiqih.

a. Soal tes (pretest dan posttest)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴¹ Jenis tes yang dipilih adalah tes tertulis dengan bentuk tes obyektif, yaitu suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih.⁴² Tes obyektif ini berbentuk tes pilihan ganda (*multiple choice items*).⁴³ Soal tes terdiri dari banyak butir tes yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa antara kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran materi shalat jamaah) dan kelompok kontrol (tanpa menggunakan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran materi shalat jamaah). Adapun kisi-kisi soal pretest dan posttest secara lengkap dapat dilihat pada bab III halaman 75.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 138.

⁴² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 170.

⁴³ *Ibid.*, hal. 171

Soal pretest dan posttest dibuat sama berbentuk obyektif dengan 4 pilihan jawaban yang sudah mewakili indikator yang ingin dicapai.

Soal pretest dan posttest sebelum diujikan terlebih dahulu diuji validitasnya. Uji validitas soal dilakukan melalui 3 cara yaitu dengan:

- 1) *Content Validity* (validitas isi), yaitu dengan melalui pembuatan kisi-kisi soal pretest dan posttest
- 2) *Face Validity* (validitas muka), yaitu dengan berkonsultasi dengan pakar atau ahli di dalam materi yang akan disampaikan dalam hal ini adalah dengan dosen pembimbing.
- 3) Uji validitas butir soal atau validitas item, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah sampel

X : skor tiap butir

Y : skor total tiap responden

Instrumen penelitian yang akan diujikan setelah diketahui validitasnya, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas soal

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hal. 75-78

prestasi belajar fiqih dihitung menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20).⁴⁵

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum PQ}{S^2} \right)$$

Keterangan:

R₁₁ : Reliabilitas menggunakan persamaan KR-20

P : Proporsi peserta tes menjawab benar

Q : Proporsi peserta tes menjawab salah (P=1-p)

$\sum Pq$: Jumlah perkalian antara P dan Q

K : Banyaknya soal

S : Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar varian yang dapat dicari persamaannya melalui

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Dengan:

N : Jumlah peserta tes

$\sum X^2$: Jumlah deviasi dari rerata kuadrat

b. Angket Penggunaan Media Pembelajaran VCD

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁶

⁴⁵ Saifuddin Anwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Liberty, 1986), hal. 73.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 139.

Angket penggunaan media pembelajaran VCD berbentuk Skala Likert berjumlah 20 butir pertanyaan yang terdiri dari lima alternatif jawaban (*multiple choice*). Skor kriteria soal positif diberikan per item soal yaitu:

- a. diberi skor 5 c. diberi skor 3 e. diberi skor 1
- b. diberi skor 4 d. diberi skor 2

Sedangkan untuk item soal yang negatif terdapat perkecualian sehingga skor dibalik.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran VCD dalam proses pembelajaran fiqih yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Angket sebelum diujikan terlebih dahulu diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Karl Pearson*.⁴⁷

Setelah diketahui validitasnya instrument tersebut kemudian dilakukan pengujian reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁸

$$r_1 = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan :

r_1 = reliabilitas instrumen

K = jumlah soal

ΣS_1^2 = mean kuadrat kesalahan

⁴⁷ *Ibid.*, hal 75-78

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 154.

$$S_i^2 \quad = \text{varians total}$$

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*), yaitu dalam bentuk pretest dan posttest pada dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol, juga digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Quesioner atau Angket

Quisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan berbentuk tulisan yang bagaimana untuk mendapatkan informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran fiqih.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui pola pengajaran fiqih, kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar. Wawancara ini

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 132.

dilakukan kepada kepala sekolah, guru bidang studi, dan juga sebagian murid.

d. Observasi

Karl Weick sebagaimana yang dikutip oleh Jalaludin Rahmat mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berlaku disitu.⁵⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar fiqih khususnya materi tentang shalat berjamaah di ruang kelas.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵¹ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Data hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan uji “t” dengan tujuan untuk

⁵⁰Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 83

⁵¹ Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal.124

mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal dan akhir siswa setelah dilakukan proses pembelajaran. Dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akan tetapi, sebelum dilakukan uji “t” tersebut terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran dan homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai Chi Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diobservasi

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah uji normalitas, yaitu sebagai berikut:⁵²

- 1) Menentukan batas-batas kelas interval
- 2) Menentukan titik kelas interval (x) sejajar dengan kelas interval yang bersangkutan
- 3) Menuliskan frekuensi (f) bagi tiap-tiap kelas interval
- 4) Menentukan f_x hasil kali frekuensi dengan titik tengah kemudian dihitung rata-rata (\bar{x}) dan standar deviasi (sd)

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...hal. 311-315

5) Menghitung Z-score dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- 6) Menentukan batas daerah dengan menggunakan tabel “luas daerah dibawah lengkungan normal standar dari O ke Z”
- 7) Menghitung luas daerah untuk masing-masing interval yaitu dengan cara mencari selisih dari kedua batas daerahnya
- 8) Menghitung f_h dengan cara menambah “nol koma” pada tiap luas daerah kemudian dikalikan dengan $\sum f_o$
- 9) Menghitung nilai Chi Kuadrat
- 10) Mencari db (derajat kebebasan) = $k-3$, k = jumlah kelompok.⁵³
- 11) Membandingkan nilai chi kuadrat hasil perhitungan nilai chi kuadrat pada tabel. Jika $X^2_{hit} > X^2_{tab}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, tetapi jika $X^2_{hit} < X^2_{tab}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki perbedaan varian satu sama lain (sampelnya homogen atau tidak). Populasi yang diselidiki dikatakan normal apabila nilai p lebih besar dan 0,05 pada taraf signifikan 5%.

Uji homogenitas dapat dicari dengan F yaitu:

$$F = \frac{Varianbesar}{Variankecil}$$

⁵³ Ibid, hal 315

Langkah-langkah uji homogenitas varians, yaitu:⁵⁴

- 1) Data dibagi menjadi dua kelompok yaitu A₁ dan A₂
- 2) Masing-masing kelompok dihitung variansnya yaitu SB₂
- 3) Dicari harga F
- 4) F hitung dikonsultasikan dengan f tabel dengan derajat kebebasan pembilang = (n A₁ – 1) dan dengan derajat kebebasan penyebut = (nA₂-1). Kriteria pengujinya adalah sebagai berikut jika F_{hit} > F_{tab} maka data yang diperoleh tidak homogen, dan jika F_{hit} < F_{tab} maka data yang diperoleh berdistribusi homogen.

c. Uji “t”

Setelah uji normalitas sebaran dan homogenitas varians langkah selanjutnya dilakukan uji “t” (t-test) untuk menguji hipotesis prestasi belajar uji “t” ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria uji

- 1) Uji dua pihak

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ (tidak ada beda)}$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (ada beda)}$$

⁵⁴Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 188-189

Jika $-t(1 - 0,5 \alpha) db < t_0 < t(1 - 0,5 \alpha) db$ maka H_0 diterima.

- 2) Uji pihak kanan
- 3) Uji pihak kiri

Penarikan Kesimpulan:

1. Jika t_{hit} lebih besar dari atau sama dengan t_{tab} , maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara variabel yang sedang diteliti, terdapat perbedaan yang signifikan
2. Jika t_{hit} lebih kecil dari t_{tab} , maka hipotesis nihil diterima, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak atau tidak disetujui. Berarti antara variabel yang diteliti tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan mencakup: Latar belakang masalah yang menguraikan kajian pokok skripsi, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, yang melukiskan dan menerangkan cara-cara yang ditempuh dalam penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTsN Bantul Kota yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya MTsN Bantul

Kota, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana.

Bab III berisi penyajian data hasil penelitian, yaitu meliputi deskripsi data variabel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, uraian penerapan media pembelajaran VCD di kelompok eksperimen, kemudian menentukan kategori terhadap data yang diperoleh. Menguji validitas dan reliabilitas instrument baik angket dan tes, serta menjabarkan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis data dan juga perhitungan uji "t" dengan analisis statistik untuk dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab IV merupakan penutup yang merangkum hasil laporan penelitian serta dilengkapi dengan saran-saran.

Adapun di bagian akhir dari skripsi ini adalah bagian penunjang yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian, dan riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bertitik tolak pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan dengan mendasarkan pada hasil penelitian berikut penganalisaannya, pada akhirnya skripsi ini sampai pada kesimpulan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran materi shalat jamaah di MTsN Bantul Kota dapat dilaksanakan dengan baik. Dari perangkat yang diperlukan, mulai dari software materi shalat jamaah (dalam bentuk VCD), laptop, LCD. Media pembelajaran VCD dalam materi shalat jamaah mendapatkan sambutan yang baik dari siswa dan guru.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi fiqih dengan menggunakan media pembelajaran VCD dengan prestasi belajar fiqih tanpa menggunakan media tersebut. Perbedaan yang signifikan itu dapat dilihat dari hasil uji t dinyatakan $t_o > t_t$ ($2,126 > 1,697$).
3. Rata-rata prestasi belajar kelompok eksperimen dalam penelitian ini lebih besar dari kelompok kontrol. Rata-rata hasil test kelompok eksperimen adalah 17,71 dan rata-rata hasil tes kelompok kontrol sebesar 16,32. Besarnya perbedaan prestasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebesar 1,39 perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

membuktikan bahwa media pembelajaran VCD mampu membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikkan bahwa penggunaan media pembelajaran VCD pada pembelajaran fiqh siswa kelas VII MTsN Bantul Kota tahun ajaran 2008/2009 yang memberikan hasil lebih baik dalam penyampaian pokok bahasan shalat jamaah.

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi kepala sekolah; hendaknya kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru bidang studi untuk memanfaatkan media yang sudah ada secara maksimal khususnya media VCD, untuk mewujudkan hasil proses belajar yang lebih baik, serta memberikan fasilitas yang memadai untuk pemanfaatan media tersebut.
2. Bagi guru; hendaknya guru bidang studi melakukan variasi dalam penyampaian materi pelajaran dengan berbagai media yang sudah ada, sehingga siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti lain; hasil penelitian ini hanya berlaku untuk perbandingan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran VCD dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran VCD pada pokok bahasan shalat jamaah siswa kelas VII MTsN Bantul Kota tahun ajaran 2008/2009. jadi untuk membuktikan

keefektifan media yang dimaksud dalam pokok bahasan yang lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, tiada kata yang pantas terucap dari penulis untuk dipanjatkan kepada Sang Pencipta Semesta alam, Allah swt. Karena atas rahmat, kekuatan, kesabaran, dan ketabahan yang selalu diberikan kepada penulis untuk melalui tahap demi tahap dalam menyelesaikan tugas akhir ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal, tetapi inilah kemampuan yang penulis punya, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap kritik dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan lebih lanjut dari skripsi ini.

Akhirnya penulis hantarkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak khususnya kepada pihak sekolah MTsN Bantul Kota yang telah dengan ikhlas membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan kepada penulis baik itu bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Sang Maha Penguasa.....Amin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengenal Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Markaz, *VCD Sifat Shalat Nabi SAW “Dilengkapi Tata Cara Wudhu dan Tayamum, Shalat Jama’ah dan Kesalahan-kesalahan*, Depok: Meccah Agency.
- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual untuk Penerangan dan Penyuluhan*, Jakarta: PT GRamedia, 1985.
- Asnawir dan Basyirudin Utsman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Vindo Persada, 2003.
- Bambang Subali, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi UNY, 2002.
- Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV AL WAAN, 1993.
- Depdikbud, T.TH, *Petunjuk Pembuatan dan Pemanfaatan Media Pendidikan untuk SLTP*.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- John D. Latuheru, *Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta: Depdiknas, 1982.
- Mahfudh Shalafudin, *Media Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- M. Zakiudin al Fauri, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan “Fotosintesis” (Siswa Kelas VIII Semester I SMP

- Muhammadiyah I Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Panji Wira Budi Azis, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN I Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Saifuddin Anwar, *Validitas dan Reliabilitas*, Yogyakarta: Liberty, 1986.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Supriyadi, Pengaruh Penggunaan Media VCD dan Media OHP dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Belajar Konsep Zat Radioaktif dan Penggunaan Radioisotop Siswa Kelas II SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan TADRIS MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Vidya Nugraha Sasmita, Penerapan Silabus dan RPP di Madrasah,
<http://vidyanugraha.blogspot.com/> dalam Google.com. di downlod pada hari Ahad tanggal 23-08-2009.

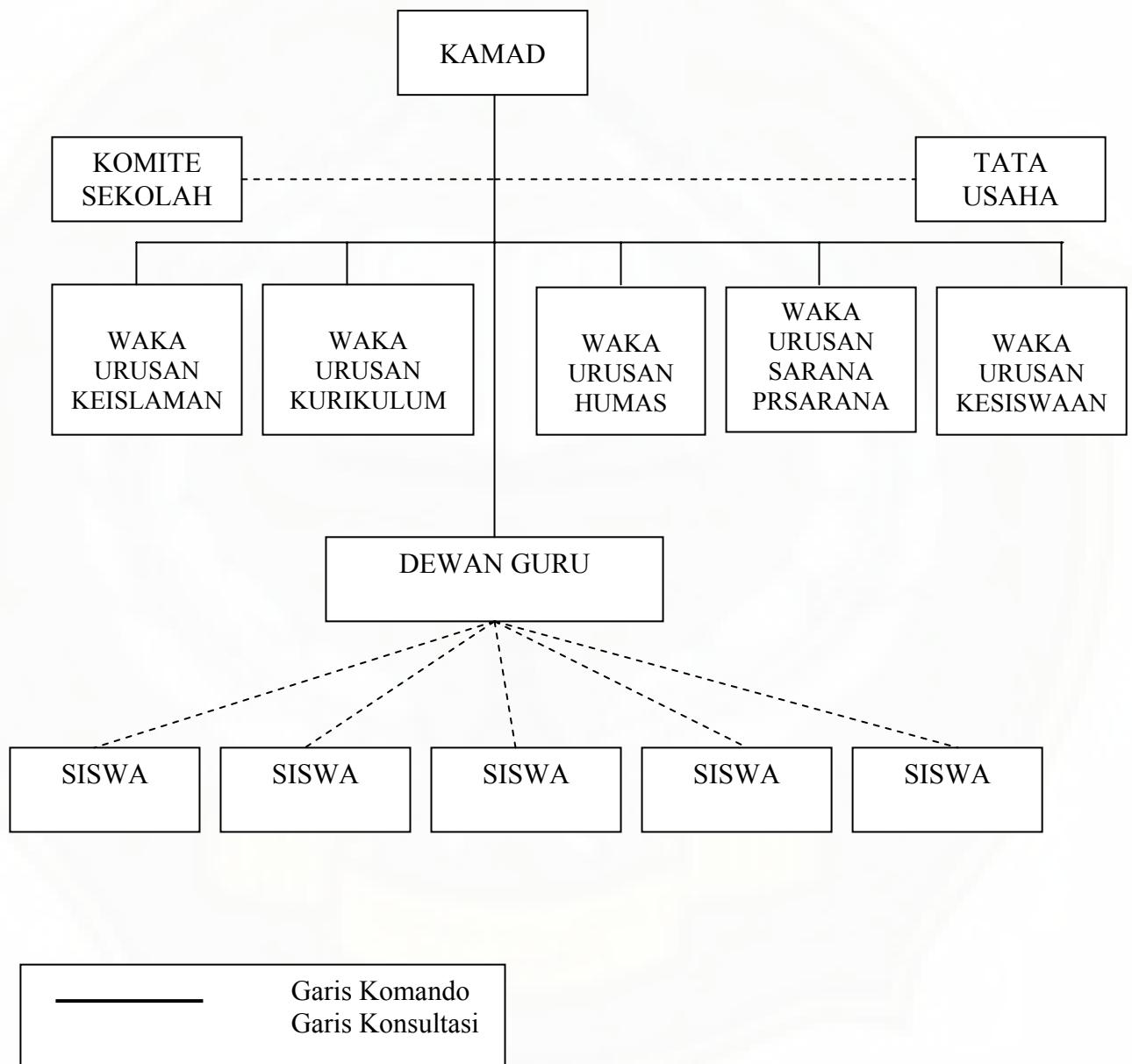
Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiyah (Dasar Metode dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1982.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instructional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Lampiran I

STRUKTUR MADRASAH TSANAWIYAH

NO: DJ 11/409/2003



Lampiran II

Daftar Guru MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Dra. Siti Sholihah, MA	S2	Kepala Sekolah
2	Zainudin, A.Md	D3	Guru Qur'an Hadits
3	Tuparman, S.Pdi	S1	Guru Aqidah Akhlak
4	Murdjijo, A.Md	D3	Guru Bhs Jawa
5	Dra. Ida Zusnani	S1	Guru Fiqih
6	Puniyah, BA	D3	Guru SKI
7	Siti Nurhidayati, S.Pd	S1	Guru Bhs Inggris
8	Drs. Tri Yanto	S1	Guru IPS Geografi
9	Agus Sjamsu R, A.Md	D3	Guru Aqidah Akhlak & Fiqih
10	Dra. Mas'adah	D3	Guru IPS Ekonomi-Sejarah & IPS Geografi
11	Jauhar Mukhlis S, S.Ag	S1	Guru Bhs Inggris
12	Dra. Wiwik Winarni	S1	Guru Tata Boga
13	Zaenuri, A.Md	D3	Guru PKN
14	Suharto, A.Md	D3	Guru Penjaskes
15	Dra. Heni Susilaningsih	S1	Guru Seni Budaya
16	Dra. Warih Handayani	S1	Guru Matematika
17	Sihana, S.Pd	S1	Guru Penjaskes
18	Wicaksono, S.Pd	S1	Guru Bhs Indonesia
19	Wartono, S Pd	D3	BP/BK
20	Sutarmi, S.Pd	S1	BP/BK
21	Sriyono, S.Pd	S1	Guru Matematika
22	Suranto, S.Pd	S1	Guru Fisika
23	Siti Syamsiyah, S.Pd	S1	Guru IPS Ekonomi-Sejarah
24	Dian Budi Astuti, S.Pd	S1	Guru Fisika, & Biologi

25	Ani Trianingsih, BA	D3	Guru Biologi
26	Tutik Husniati, S.Ag	S1	Guru Bhs Arab & Fiqih
27	Dra. Siti Asnawati	S1	Guru Bhs Indonesia
28	Drs. Widodo	S1	Guru Bhs Indonesia
29	Dra. Tri Widayati	S1	Guru IPS Ekonomi- Sejarah
30	Drs. Miftakhul Bakhri	S1	Guru Matematika
31	Norjanah, S.Pd	S1	Guru PKN
32	Anis Suryani, S.Ag	S1	Guru Bhs Arab
33	Ketty Astuti, S Pd	S1	Guru Bhs Indonesia & TIK
34	Kaharjo, S.Pd	S1	BP/BK & TIK
35	Sri Muryani, S.Pd	S1	BP/BK & TIK
36	Siti Supeni, S.Pd	S1	Guru Matematika
37	Siti Rodiah, S.Pd	S1	Guru Bahasa Arab
38	Suhadi, S.Pd	S1	Duru Bhs Inggris
39	Dra. Noor Kadariyah	S1	Guru Matematika & Biologi
40	Rr Sri Dwi Astuti, S.Pd	S1	Guru Fisika & Biologi
41	Yufi Nurhayati, S.Pd	S1	Guru Bhs Inggris
42	Mujiyati, S. Pd	S1	Guru Matematika
43	Drs. Bambang Sujanadi	S1	Guru Matematika
44	Dra. Suyati	S1	Guru Bhs Indonesia
45	Wuryantini, S.Pd	S1	Guru IPS Geografi
46	Wijiyati, S.Pd	S1	Guru Tata Boga
47	Dewanti ML, S.Pd	S1	Guru Bhs Inggris & TIK
48	Hastuti Nurul H, S.Pdi	S1	Guru Bhs Arab
49	Iwan Wijanarko	D2	Guru TIK

Lampiran III

Daftar Karyawan MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sukirman, SE	S1	Kepala TU
2	Siti Aisyah	SPG	Staf TU
3	Sutimah	MAN	Staf TU
4	Siti Choirul H	MAN	Staf TU
5	Murwatningsih	SMEA	Staf TU
6	Miswaharmi	SMKK	Staf TU
7	Miharjo	SMU	Staf TU
8	Siti Istikomatun, S.Pd	S1	Staf TU
9	Agus Wijanarko, S.Si	S1	Staf TU
10	Gunawan	MAN	Staf TU
11	Yunita Rosalina	SMU	Staf TU
12	Sudjito	SMU	Staf TU
13	Fajar Yulianto	MAN	Staf TU
14	Suharyanto	SMU	Staf TU

Lampiran IV

Data Siswa Siswi MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009

No	Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	VII	A	19	16	211
2		B	20	16	
3		C	18	16	
4		D	19	16	
5		E	18	16	
6		F	19	18	
1	VIII	A	17	19	216
2		B	16	20	
3		C	16	20	
4		D	16	20	
5		E	16	20	
6		F	16	20	
1	IX	A	24	14	190
2		B	22	16	
3		C	24	15	
4		D	21	17	
5		E	22	15	
Jumlah			323	294	617

Lampiran V

Daftar Sarana dan Prasarana MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	17	Baik
3.	Ruang Tamu	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Kamar Mandi	12	Baik
7.	Gedung Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10.	Laboratorium Komputer	1	Baik
11.	Ruang Internet	1	Baik
12.	Tempat Parkir	4	Baik
13	Musholla	1	Baik
14.	Aula	1	Baik
15.	Lapangan Upacara	1	Baik
16.	Lapangan Bola Volly	1	Baik
17.	Lapangan Basket	1	Baik
18.	Lapangan Badminton	1	Baik
19.	Ruang UKS	2	Baik
20.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
21.	Ruang BK	1	Baik
22.	Ruang Media	1	Baik
23.	Ruang OSIS	1	Baik
24.	Ruang Peralatan OR	1	Baik
25.	Ruang PKM	1	Baik
26.	Ruang Bendahara	1	Baik
27.	Ruang KOPSIS	1	Baik
28.	Ruang MGMP	1	Baik
29.	Ruang Tata Boga	1	Baik
30.	Dapur	1	Baik
31.	Taman Kelas	17	Baik
32.	Taman depan Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
33.	Taman depan Ruang Guru	2	Baik
34.	Taman depan Kantor	1	Baik
35.	Taman Sekolah		Baik
36.	Kantin	1	Baik

Lampiran VI

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama Responden (Kelas VIIC)	No	Nama Responden (Kelas VIIE)
1	Adik Bondan Priyanto	1	Abdul Aziz Amruloh
2	Arty Nurwitasari	2	Ageng Rahmat Nugroho
3	Bangun Riyadi	3	Andi Prasetiyo
4	Candra Yuniardi Setyawan	4	Arif Hidayat
5	Dhemma Widyaningrum	5	Avin Irvandi
6	Duriyathun Nasikhah	6	Bima Tandhika Putra
7	Durrotun Niswah	7	Dedik Fajar Febriantoro
8	Duwita Rahmawati	8	Defriana Lingga Wati
9	Dwi Patmawati	9	Dera Laksma Permana
10	Faris Sila Indarta	10	Elli Riswanti
11	Fauziah Nur Rohmah	11	Erika Evariana
12	Hanna Hakim Sunny	12	Esti Untari
13	Heri Santoko	13	Faizal Nur Syaid
14	Indraning Rahayu	14	Ginanjar Cahya Utami
15	Irawan Indra Ardi	15	Irma Fitri Astuti
16	Isna Wikantiara	16	Irwan Surya Pratama
17	Khoirul Nisa Rahmawati	17	Jihannisa Uswatul Fadhillah
18	Meta Nur Irawan	18	Maulana Sulaiman
19	Minanti Fajrin	19	Meta Eka Suryani
20	Muhammad Iqbal Nur Yusuf	20	Nenden Amalia Rovalina
21	Muhammad Risaldi	21	Novita Hidayanti
22	Muntoha	22	Nur Rohmah
23	Nugroho Prasetyo	23	Rika Yuni Astuti
24	Nur Hidayah	24	Ristiana Dwi Astuti
25	Nurtikawati	25	Seno Damarjati
26	Prabaswara	26	Setyo Nugroho
27	Purnomo Tri Atmojo	27	Siti Chotijah
28	Rahmad Dion Pradita	28	Sulistiyanto
29	Reza Dwi Prakoso	29	Supriyanto
30	Rohmat Muhharom	30	Syaiful Juhri Daryanto
31	Siti Noor 'Arifah	31	Tauriska Hestu Prawati
32	Triyani	32	Unik Tri Hartati
33	Yoga Rifky Oktavian	33	Wahab Amin
34	Yusron Nasruli	34	Zakky Rausyanfikry

Lampiran VII

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VCD

PETUNJUK MENGISI ANGKET

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan identitas anda pada kolom yang disediakan
 2. Jawablah dengan jujur, sebab dengan begitu anda akan membantu kami
 3. Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban yang anda pilih
 4. Angket ini tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai anda
 5. Jika salah dalam memberi tanda silang berilah tanda lingkaran kemudian berilah tanda silang pada huruf yang lain
 6. Atas bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini diucapkan terima kasih

Sebelum anda mengisi angket ini berdoalah terlebih dahulu

II. IDENTITAS PRIBARI

Nama Lengkap :
No Absen :
Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

- a. Selalu c. Cukup sering e. Tidak pernah
b. Sering d. Kadang-kadang

14. Merasa tertarikkah anda terhadap pembelajaran Fiqih melalui penggunaan media VCD?
a. Sangat tertarik c. Cukup tertarik e. Tidak tertarik
b. Tertarik d. Kurang tertarik

15. Hadirkah anda pada setiap pembelajaran Fiqih di ruang multimedia?
a. Selalu c. Cukup sering e. Tidak pernah
b. Sering d. Kadang-kadang

16. Apakah pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media VCD dapat menunjang anda dalam berkomunikasi dengan guru?
a. Sangat menunjang c. Cukup menunjang e. Tidak menunjang
b. Menunjang d. Kurang menunjang

17. Apakah kemudian anda dapat membahas materi atau hal-hal yang perlu ditanyakan kepada guru?
a. Selalu c. Cukup sering e. Tidak pernah
b. Sering d. Kadang-kadang

18. Apakah aturan sekolah dan tata tertib lainnya pada saat pembelajaran Fiqih di ruang multimedia dapat anda taati?
a. Selalu c. Cukup sering e. Tidak pernah
b. Sering d. Kadang-kadang

19. Melalui penggunaan media VCD dalam pembelajaran Fiqih di kelas anda, apakah dapat menggugah motivasi berfikir anda?
a. Sangat menggugah
b. Menggugah
c. Kurang Menggugah
d. Tidak Menggugah
e. Sangat tidak menggugah

20. Apakah anda merasa memperoleh sesuatu yang bermanfaat dari pembelajaran ini?
a. Sangat bermanfaat
b. Bermanfaat
c. Cukup bermanfaat
d. Kurang bermanfaat
e. Tidak bermanfaat

Lampiran VIII

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama :.....

Kelas :.....

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah satu seorang di antara mereka mengikuti yang lain dinamakan shalat.....
 - a. Shalat Sunat
 - b. Shalat Jama'
 - c. Shalat Qashar
 - d. Shalat Berjamaah
 2. Hukum shalat berjamaah adalah.....
 - a. Sunat Muakkad
 - b. Sunat
 - c. Wajib
 - d. Haram
 3. Yang termasuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih imam.....
 - a. Baik akhlaknya
 - b. Bagus bacaannya
 - c. Bagus suaranya
 - d. Semuanya benar
 4. Shalat jamaah paling banyak dikerjakan berapa orang.....
 - a. 5 Orang
 - b. Tak terbatas
 - c. 100 Orang
 - d. 200 Orang
 5. Maknum dalam shalat berjamaah.....macam
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
 6. Yang **tidak** termasuk shalat yang disunatkan untuk berjamaah adalah.....
 - a. Shalat Fardhu lima waktu
 - b. Shalat Sunat Tahajud
 - c. Shalat Dua Hari Raya
 - d. Shalat Minta Hujan
 7. Shalat berjamaah minimal dikerjakan.....orang
 - a. 2 Orang
 - b. 1 Orang
 - c. 3 Orang
 - d. 4 Orang
 8. Maknum yang mengikut kemudian, ia tidak sempat membaca al-fatihah beserta imam pada rakaat pertama disebut.....
 - a. Maknum Muwafiq
 - b. Maknum Masbuq
 - c. Maknum Munfarid
 - d. Semua salah

9. Pemimpin shalat disebut.....
- a. Makmum
 - c. Imam
- b. Panglima
- d. Tengku
10. Orang yang mengikuti dibelakang dalam shalat disebut.....
- a. Imam
 - c. Tengku
- b. Panglima
- d. Makmum
11. Dibawah ini yang **tidak** termasuk syarat-syarat shalat berjamaah adalah.....
- a. Makmum jangan mendahului imam lebih dari 2 rukun fi'li
 - b. Laki-laki tidak sah makmum kepada wanita
 - c. Laki-laki dewasa makmum kepada anak yang belum baligh
 - d. Makmum wajib niat menjadi makmum yang dilafadzkan dalam niatnya
12. Makmum yang memiliki waktu cukup membaca al-fatihah beserta imam pada rakaat pertama disebut.....
- a. Makmum Muwafiq
 - c. Makmum Munfarid
- b. Makmum Masbuq
- d. Semua salah
13. Posisi shalat berjamaah jika hanya terdiri dari 2 orang (imam dan makmum) maka posisi makmum adalah.....
- a. Berdiri disebelah kiri imam
 - b. Berdiri dibelakang imam
 - c. Berdiri sejajar dengan imam
 - d. Berdiri disebelah kanan imam agak ke belakang sedikit
14. Makmum hendaklah berniat mengikuti imam, termasuk syarat-syarat sah yang harus dilakukan oleh.....
- a. Imam
 - c. Panglima
- b. Makmum
- d. Tengku
15. Shalat jamaah bagi seorang wanita lebih utama di.....
- a. Lapangan
 - c. Rumah
- b. Halaman
- d. Masjid
16. Gerakannya diatur agar tidak menggelisahkan makmum, tidak terlalu cepat merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menjadi.....
- a. Guru
 - c. Makmum
- b. Panglima
- d. Imam
17. Apabila seseorang melakukan shalat bersama, sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang disebut salat....

- a. Jama'
 - c. Qashar
 - b. Jamaah
 - d. Sunah
18. Bilamana melihat imam sudah ruku' maka ikutlah ruku' tanpa membaca al-fatihah dan sudah di anggap syah satu rakaat, merupakan syarat-syarat menjadi....
- a. Makmum Muwafiq
 - b. Makmum Munfarid
 - c. Makmum Masbuq
 - d. Semuanya benar
19. Dibawah ini yang bukan termasuk halangan berjamaah adalah.....
- a. Mengetahui gerakan imam
 - b. Karena hujan yang menyusahkan perjalanan ke tempat berjamaah
 - c. Karena angina kencang
 - d. Sakit yang menyusahkan berjalan ke tempat berjamaah
20. Shalat jamaah jika bercampur antara laki-laki dewasa, perempuan, dan anak laki-laki dan anak perempuan maka posisi perempuan dewasa adalah.....
- a. Di belakang imam
 - b. Di belakang shaf laki-laki dewasa
 - c. Di depan shaf anak-anak
 - d. Di belakang Shaf anak-anak

Lampiran IX

KUNCI JAWABAN PRETES DAN POSTTEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. A | 12. A |
| 3. D | 13. D |
| 4. B | 14. B |
| 5. C | 15. C |
| 6. B | 16. D |
| 7. A | 17. B |
| 8. B | 18. C |
| 9. C | 19. A |
| 10. D | 20. D |

CURICULUM VITAE

Nama : Siti Umami
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 20 Juli 1987
Alamat Asal : Dsn. Sentul RT 03/01, Ds. Sidokelar, Paciran,
Lamongan, Jawa Timur, 62264
Alamat Jogja : Gendeng GK 4 No. 995 RT 85/20 Yogyakarta
Nama Orang Tua :
-Ayah : Alidi
Pekerjaan : Wiraswasta
-Ibu : Chotidjah (Almh)
Pekerjaan : -
-Alamat : Dsn. Sentul RT 03/01, Ds. Sidokelar, Paciran,
Lamongan, Jawa Timur, 62264
Riwayat Pendidikan :
1. TK Muslimat NU
2. MI Tahdzibiyah
3. MTs Tarbiyatut Tholabah
4. MA Tarbiyatut Tholabah
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta